REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penyusunan tesis ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dengan memilih metode kualitatif ini, penulis mengharapkan dapat memperoleh data yang lengkap dan akurat. Ditinjau dari sifat penyajian datanya, penulis menggunakan metode deskriptif yang mana metode deskriptif merupakan penelitian yang tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau prediksi.[1]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kabupaten Kudus.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah orang atau sekelompok orang yang dapat memberikan informasi representatif, mereka terdiri dari kepala seksi bagian pelayanan kesehatan dan para jajaran bagian haji/staf haji serta jamaah haji melalui pelayanan kesehatan jamaah haji yang diberikan. Sedangkan yang dijadikan objek penelitian ini adalah tingginya angka kematian pada saat pelaksanaan ibadah haji.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang penting dalam penelitian untuk mengetahui benar atau tidaknya sebuah penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan sumber data dari:

1. Data Primer

   Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian. Data primer diperoleh secara langsung dari responden berupa catatan tulis dari hasil wawancara dengan Dinas Kesehatan Kudus, serta dokumentasi penelitian.

---

[1] Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 24.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang tertulis dalam buku dan literatur terkait *Istiṭâ'ah*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian lapangan ini, penulis juga menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pembahasan di antaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.[2] Dalam hal ini, peneliti mengamati langsung dan mencatat hal-hal yang diperlukan dalam penelitian agar data yang diperoleh lebih akurat.

2. Wawancara

Wawancara dalam bahasa inggris disebut *interview*, merupakan percakapan dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara sebagai salahsatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara (penulis) kepada narasumber (responden).[3] Penulis mengadakan komunikasi langsung dengan beberapa pihak dalam bentuk wawancara. Memberikan pertanyaan dan mendengarkan jawaban keterangan atau informasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Penulis menggunakan data-data dan sumber-sumber yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas. Sedangkan data-data ini, penulis peroleh dari buku-buku, arsip-arsip dan lain sebagainya yang dapat mendukung serta berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumentasi adalah data pendukung yang memperkuat data primer yang didapat dari sumber data yang berupa dokumentasi dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.

---

[2] Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet. Ke-4, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 53.

[3] https://id.m.wikipedia.org/wiki/wawancara , diunduh 27 Febuari 2019.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

F. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.[4] Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan. Dalam menetapkan keabsahan data (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut Sugiyono ada empat kriteria digunakan, yaitu:[5]

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

   Teknik pemeriksaannya berdasarkan beberapa teknik sebagai berikut:

   a. Perpanjangan keikutsertaan

      Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

   b. Triangulasi

      Triangulasi merupakan proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan wawancara mendalam serta dokumentasi.

   c. Pengecekan sejawat

      Pengecekan sejawat adalah mengekspos hasil penelitian kepada sejawat dalam bentuk diskusi untuk menghasilkan pemahaman yang lebih luas, komprehensif, dan menyeluruh. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

---

[4] Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Offset, 2007), 320.

[5] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* (Bandung : Alfabeta, 2014), 201.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

d. Proses pengecekan ini dilakukan setiap selesai wawancara dengan informan dengan cara merangkum hasil wawancara dan mendiskusikannya dengan pemberi data.
e. Kecukupan refrensial
Yang dimaksud adalah adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan refrensi yang digunakan peneliti adalah rekaman wawancara, data berupa gambar atau foto-foto sebagai bentuk interaksi dengan manusia.

2. Keteralihan (*transferability*)
Teknik pemeriksaannya berdasarkan teknik uraian rinci. Yakni peneliti dalam membuat laporannya harus menggunakan uraian rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian dan dapat memutuskan dapat atau tidak hasil penelitian ini diaplikasikan di tempat lain.

3. Kebergantungan (*dependability*)
Teknik pemeriksaannya berdasarkan teknik audit kebergantungan. Yakni dengan cara mengaudit keseluruhan proses penelitian oleh pembimbing. Mulai dari menentukan fokus permasalahan, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai dengan pembuatan kesimpulan.
4. Kepastian (*confirmability*)
Teknik pemeriksaannya berdasarkan teknik audit kepastian. Yakni hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses dari penelitian yang dilakukan peneliti selama di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis lakukan adalah pengumpulan data-data wawancara, observasi dan bahan-bahan pustaka. Selanjutnya data-data tersebut diolah dengan menggunakan pola deskriptif analisis yaitu memaparkan semua data dan informasi yang diperoleh kemudian menganalisis data dan menguraikan secara jelas dan utuh dengan permasalahan yang ada yaitu analisis regulasi *Istiṭâ'ah* kesehatan sebagai syarat jamaah haji.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Proses analisis dilakukan setelah proses pengumpulan data, dengan melakukan beragam teknik refleksi bagi pendalaman dan pemantapan data. Setiap data yang diperoleh selalu dilihat keterkaitannya dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Selain itu sebagai pemantapan dan pendalaman data, proses yang dilakukan selalu dalam bentuk siklus sebagai usaha verifikasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model interaktif Miles dan Huberman. Kegiatan pokok analisis data model ini meliputi: pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), kesimpulan-kesimpulan (*conclutions*) dan verifikasi.[6] Secara skematis, analisis data ini dapat digambarkan sebagai berikut:

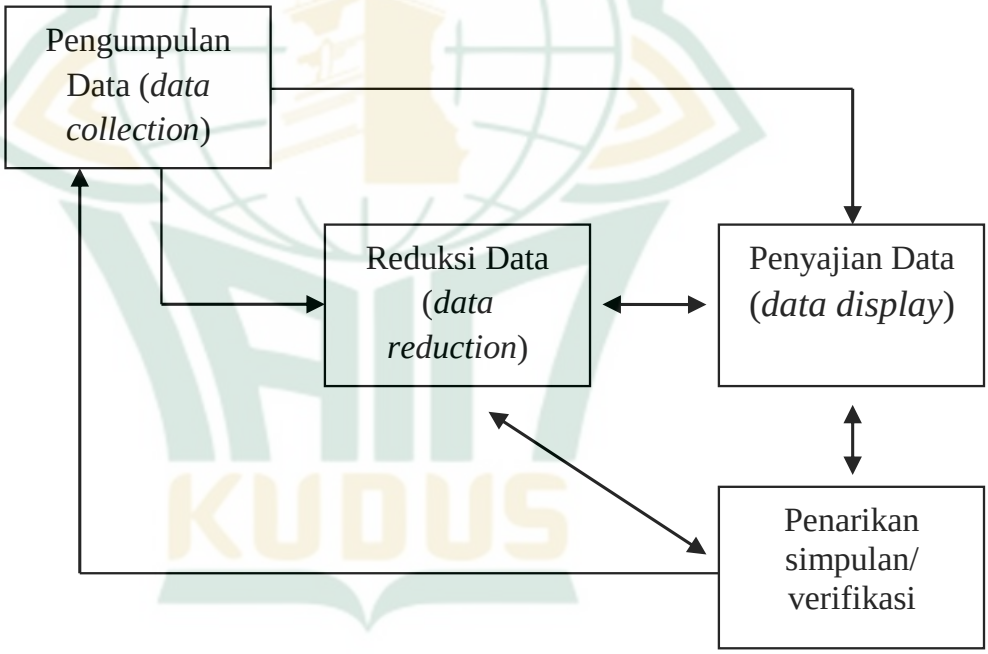

Gambar 3.1
Kegiatan Pokok Analisis Data

Proses kegiatan di atas menjadi landasan peneliti dalam melukiskan dan menuturkan seluruh hasil yang diketahui dan dipahami tentang analisis regulasi *Istiṭâ'ah* kesehatan sebagai syarat jamaah haji.

[6] Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: UI-Press, 2000), 21.

REPOSITORI IAIN KUDUS